

MATERI HAJI & UMRAH

Panduan Lengkap, Rukun, Syarat, dan Tata Cara Ibadah

Pengertian Haji & Umrah

1. Ibadah Haji

- Secara bahasa: Menyengaja atau menuju suatu tempat.
- Secara istilah: Menyengaja berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan amalan tertentu pada waktu tertentu (Dzulhijjah).
- Hukum: Wajib bagi yang mampu (Rukun Islam ke-5).

2. Ibadah Umrah

- Secara bahasa: Ziarah atau berkunjung.
- Secara istilah: Berkunjung ke Baitullah untuk melakukan ibadah tawaf, sai, dan tahallul tanpa terikat oleh waktu khusus.
- Hukum: Fardhu 'ain menurut sebagian ulama (Syafii dan Hambali), atau Sunnah Muakkadah menurut ulama lainnya.

Syarat Wajib Haji & Umrah

- **Islam:** Ibadah tidak sah jika dilakukan oleh non-Muslim.
- **Baligh:** Telah mencapai usia dewasa secara syariat.
- **Berakal:** Orang dengan gangguan jiwa tidak diwajibkan.
- **Merdeka:** Bukan dalam kondisi budak atau tawanan.
- **Mampu (Istita'ah):** Mampu secara finansial (bekal), kesehatan fisik, keamanan dalam perjalanan, serta nafkah keluarga yang ditinggalkan cukup.

Perbedaan Rukun Haji & Umrah

Rukun	Haji	Umrah
1. Niat Ihram	Ya (Dari Mikat)	Ya (Dari Mikat)
2. Wukuf di Arafah	Ya (Inti Ibadah Haji)	Tidak Ada
3. Tawaf	Ya (Tawaf Ifadah)	Ya (Tawaf Umrah)
4. Sai	Ya (Antara Shafa & Marwah)	Ya (Antara Shafa & Marwah)
5. Tahallul	Ya (Cukur/Potong Rambut)	Ya (Cukur/Potong Rambut)
6. Tertib	Ya (Berurutan)	Ya (Berurutan)

Wajib Haji & Wajib Umrah

Wajib Haji

- Ihram dari miqat.
- Mabit (bermalam) di Muzdalifah.
- Mabit (bermalam) di Mina.
- Melontar Jumrah (Ula, Wustha, Aqabah).
- Menjauhkan diri dari larangan ihram.
- Tawaf Wada' (tawaf perpisahan).

Wajib Umrah

- Ihram dari miqat.
- Menjauhkan diri dari larangan-larangan ihram.

*Catatan: Meninggalkan wajib haji/umrah tidak membatalkan ibadah, namun wajib membayar dam (denda).

Terima Kasih

Semoga menjadi Haji yang Mabruk & Umrah yang Maqbul